

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia berubah dan akan terus berubah. Perubahan ini membawa masyarakat sampai pada era globalisasi informasi yang ditandai dengan tingginya tingkat kebutuhan masyarakat terhadap informasi, yang kemudian diimbangi dengan meningkatnya intensitas pertukaran informasi secara cepat tanpa terhambat batas ruang dan waktu. Untuk memungkinkan terjadinya pertukaran informasi lintas batas secara cepat, maka dibutuhkan teknologi informasi dan telekomunikasi yang canggih.

Hingga saat ini setiap negara masih berlomba-lomba untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi di seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk membangun dan membudayakan masyarakat berbasis pengetahuan sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing bangsa di era globalisasi. Sejalan dengan semakin tingginya penetrasi globalisasi di Indonesia, persaingan antar organisasi dirasakan semakin ketat.

Fenomena ini bukan hanya terjadi pada dunia bisnis namun juga terjadi di bidang pendidikan khususnya di kalangan perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan sebaik-baiknya demi kepentingan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Komputerisasi sistem informasi akuntansi sebagai bentuk pemanfaatan

teknologi informasi di lingkungan perguruan tinggi khususnya pada bagian keuangan, telah memunculkan cara baru dalam pemrosesan data akuntansi yang semula dikerjakan secara manual sekarang menjadi otomatis. Dengan adanya otomatisasi, berbagai fungsi dapat dilakukan secara cepat sehingga mampu menghasilkan informasi dengan cepat dan akurat.

Investasi di bidang teknologi informasi membutuhkan dana yang tidak sedikit dan memiliki risiko yang patut diperhitungkan secara cermat. Oleh karena itu perlu dipahami terlebih dahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna teknologi informasi.

Triandis (1980) dalam Jogiyanto (2007) mengemukakan tentang teori perilaku interpersonal (*theory of interpersonal behavior*), yang menyatakan bahwa minat perilaku ditentukan oleh perasaan manusia terhadap perilaku atau *affect*, faktor sosial, konsekuensi ekspektansi, kebiasaan, dan kondisi yang memfasilitasi. Thompson *et al.* (1991) dalam Astuti Handaiyani Siregar dan I. K. Suryanawa (2008) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Faktor kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Thjai (2003) dalam Astuti Handaiyani Siregar dan I. K. Suryanawa (2008) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan *affect* memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hasil

penelitiannya juga menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan antara faktor konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sebaliknya faktor kompleksitas, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Agus (2006) dalam A. A. Sagung Rai Darmini dan I. N. Wijana Asmara Putra (2008) menyatakan bahwa faktor sosial, *affect*, dan kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi. Untuk kompleksitas diperoleh hasil negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi, sedangkan untuk kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi.

Thjai (2003) dalam A. A. Sagung Rai Darmini dan I. N. Wijana Asmara Putra (2008) melakukan penelitian tentang hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja individu, hasil penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat mempengaruhi kinerja individu. A. A. Sagung Rai Darmini dan I. N. Wijana Asmara Putra (2008) membuktikan hasil yang berbeda yaitu pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

Berdasarkan perbedaan hasil-hasil penelitian, maka topik ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti mengajukan judul

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individu pada Perguruan Tinggi di Eks- Karesidenan Madiun.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada perbedaan obyek penelitian dan waktu penelitian. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada pengujian parsial antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dengan pengaruhnya terhadap kinerja individu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor *affect* dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual di perguruan tinggi se-eks karesidenan Madiun?
2. Apakah faktor kondisi sosial dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual di perguruan tinggi se-eks karesidenan Madiun?
3. Apakah faktor kesesuaian tugas dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual di perguruan tinggi se-eks karesidenan Madiun?
4. Apakah faktor konsekuensi jangka panjang dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual di perguruan tinggi se-eks karesidenan Madiun?

5. Apakah faktor kondisi yang memfasilitasi dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual di perguruan tinggi se-eks karesidenan Madiun?
6. Apakah faktor kompleksitas dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja individual di perguruan tinggi se-eks karesidenan Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Faktor *affect* dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual di perguruan tinggi se-eks karesidenan Madiun
2. Faktor kondisi sosial dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual di perguruan tinggi se-eks karesidenan Madiun.
3. Faktor kesesuaian tugas dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual di perguruan tinggi se-eks karesidenan Madiun.
4. Faktor konsekuensi jangka panjang dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual di perguruan tinggi se-eks karesidenan Madiun.

5. Kondisi yang memfasilitasi dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual di perguruan tinggi se-eks karesidenan Madiun.
6. Faktor kompleksitas dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja individual di perguruan tinggi se-eks karesidenan Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori. Selain itu juga diharapkan dapat membantu pelaksana dalam memahami pentingnya pemanfaatan teknologi informasi bagi kinerja individu.

1. Manfaat bagi penulis

Memberi pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap kinerja individu.

2. Manfaat bagi pembaca

Memberi informasi dan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap kinerja individu.

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi praktis bagi perguruan tinggi, khususnya untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi

pemanfaatan teknologi informasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja individual.

4. Manfaat bagi penelitian yang akan datang

Sebagai bukti empiris tambahan mengenai gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap kinerja individual, sehingga dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan materi skripsi, peneliti membagi skripsi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang telaah teori mengenai pemanfaatan teknologi dan pengaruhnya terhadap kinerja individu, pengembangan hipotesis yang merupakan konsep dasar penulisan skripsi, kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan tehnik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek

penelitian, analisis data dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pembuktian hipotesis sampai dengan pengaruh variabel-variabel independen.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk peneliti yang akan datang.